



**STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LENDY ARMEI VERINA
NIM. 2041114090

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lendy Armei Verina

Nim : 2041114090

Kurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI MADRASAH
ALYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini ternyata merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Yang Menyatakan,



LENDY ARMEI VERINA

NIM. 2041114090

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag

Griya Tirta Indah Gg 2 No 69 Kota Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lendy Armei Verina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lendy Armei Verina

Nim : 2041114090

Judul : **Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Pembimbing

Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

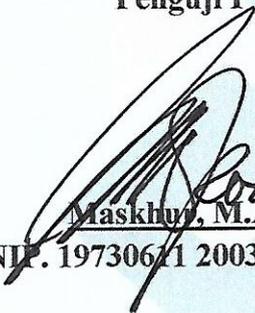
Nama : **LENDY ARMEI VERINA**
NIM : **2041114090**
Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA
PEKALONGAN**

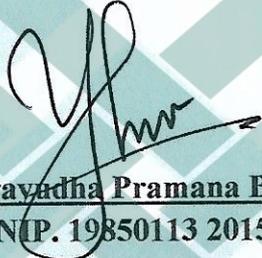
Telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhuroh, M.Ag
NIP. 19730611 200312 1 001


Wirayadha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 11Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 1999031 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te



س	Sa	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra	R	V
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan Titik Di Bawah)
ص	Dad	D	De (Dengan Titik Di Bawah)
ط	Ta	T	Te (Dengan Titik Di Bawah)
ظ	Za	Z	Zet (Dengan Titik Di



			Bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik (Di Atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	H	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فأطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربناً = rabbanā

لأبّر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

آل شمس = Asy-Syamsu

آر رجل = Ar-Rajulu

آلس سيدة = As-Sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = Al-Qamar

البدع = Al-Badī'

الجلال = Al-Jalāl



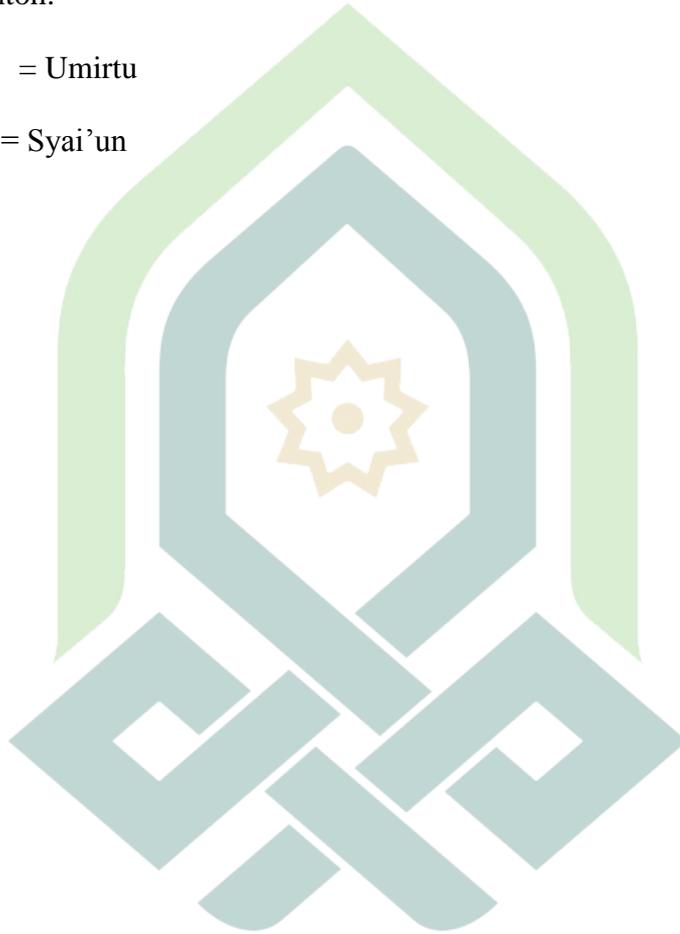
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

= Umirtu

= Syai'un



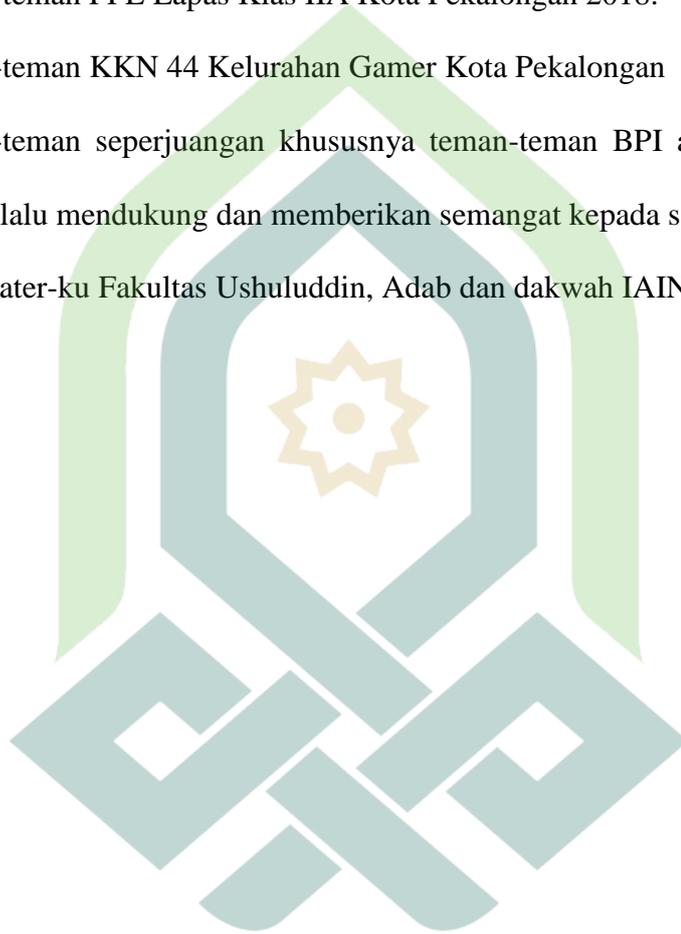
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Kismanto dan Ibu Sri Murtati tercinta, yang selalu memberikan kasih sayangnya, mengasuh dan membesarkan saya hingga sampai sekarang ini serta perjuangan dan do'a yang tiada henti dalam keadaan apapun demi kelancaran dan kesuksesan anaknya. Semoga beliau selalu diberi kesehatan, umur panjang, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak saya satu-satunya Atika Qorina, S.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada adik tercintanya.
3. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah tercinta.
5. Team BuBaDiBaKo, *partner in crime*-ku dalam segala hal mbak duta Khurairoh, inces Dwi Fitri Rahmawati, indukku Sari Yuli Wulandari, mba bebekku Wiwik Wulandari, bundaku Qoni'atul Kamalaat, mba Aakku Zahra Baiti Hasri, dan kakak pembinaku Jazirotul Mufidah yang selalu mengisi kehampaan hidupku dengan kerecehan kalian, terimakasih sudah menemani dan memberikan kisah klasik dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Keluarga Batik Kampus yang saya anggap seperti keluarga kedua. Yang selalu memberikan pelajaran berharga dan mengajarkanku bagaimana caranya bertahan hidup. Terimakasih untuk kebaikan kalian selama ini.



7. Sahabat SMA QFC-ku yang selalu setia dan selalu ada untukku dari masa abu-abu hingga berjuang bersama saat ini untuk menjemput masa depan yang kita inginkan.
8. Teman-teman demisioner HMPS BKI tercinta.
9. Teman-teman PPL Lepas Klas IIA Kota Pekalongan 2018.
10. Teman-teman KKN 44 Kelurahan Gamer Kota Pekalongan
11. Temen-teman seperjuangan khususnya teman-teman BPI angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
12. Almamater-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.

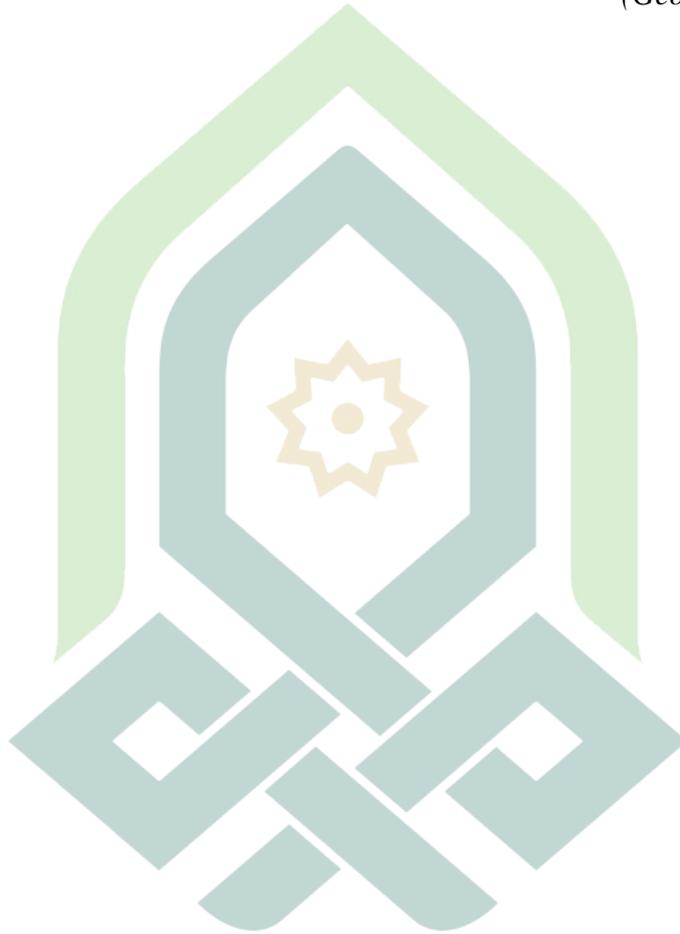




MOTTO

Tidak ada orang yang bisa menjadi seseorang dengan begitu saja. Karena setiap orang yang pernah berbuat baik atau memberi dukungan kepada kita, walaupun hanya sepatah kata telah membentuk karakter, pola pikir, serta kesuksesan kita.

(George B. Adams)



ABSTRAK

Lendy Armei Verina. 2041114090. Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja DI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja dan Strategi Bimbingan Konseling Islam

Masa remaja merupakan masa dimana remaja mencari jati diri dan berkembang. Pada masa ini merupakan masa yang sangat penting karena akan menentukan karakter anak tersebut saat beranjak dewasa. Pada masa remaja ini, kenakalan adalah suatu hal yang sangat biasa karena memang para remaja memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Namun, bila tidak diawasi dengan baik, tidak mustahil bagi mereka untuk terjermum ke dalam kondisi yang sangat merusak bagi pribadi maupun sosial.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimanakah strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja, untuk mengetahui kenakalan remaja yang ada dan bagaimana strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa kenakalan remaja yang terjadi di MAN 2 Kota Pekalongan masih tergolong ringan seperti membolos, terlambat sekolah, melanggar tata tertib, dan berkelahi. Belum pernah ada catatan siswa-siswi MAN 2 Kota Pekalongan yang terjaring atau tertangkap SatPol PP karena telah melakukan tindak kenakalan remaja berat seperti tawuran, menyalahgunakan narkoba, mencuri, dan melakukan seks bebas.

Hasil kedua menunjukkan bahwa strategi bimbingan konseling Islam di MAN 2 Kota Pekalongan memberikan dampak positif kepada siswa: *pertama*, siswa bertambah wawasannya setelah mendapatkan materi dari guru BK. Karena dengan adanya kegiatan layanan BK menjadikan sikap siswa ke arah yang lebih positif dan terhindar dari bentuk kenakalan remaja karena dibekali materi. *Kedua*, iman siswa menjadi berkembang karena mengikuti rangkaian kegiatan bimbingan konseling Islam di MAN 2 sehingga terhindar dari bentuk kenakalan remaja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Reamaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad S.A.W yang senantiasa dinanti-nantikan syafa'at dan hidayahnya di *yaumul kiyamah Aamiin ya robbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

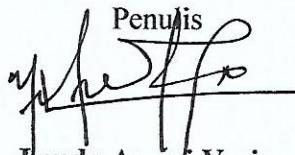
1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan serta selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

4. Tri Astutik Haryati, M. Ag selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
7. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian serta bersedia untuk menjadi objek penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan dukungan semangat dan do'a.

Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penujis

Lendy Armei Verina
2041114090



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	23

BAB II BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN KENAKALAN REMAJA

A. Bimbingan Konseling Islam	25
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam	25
2. Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Islam	31
3. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....	33
4. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling	39
5. Pendekatan Dalam Bimbingan Konseling Islam	42
6. Metode Bimbingan Konseling Islam	44
7. Bidang Layanan Bimbingan Konseling	46
8. Strategi Layanan Bimbingan Konseling	51
9. Media Dan Sarana Bimbingan Konseling	53
B. Kenakalan Remaja	60
1. Pengertian Kenakalan Remaja	60
2. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	62
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Siswa (<i>Student Delinquency</i>)	65
4. Cara Mencegah Kenakalan Remaja	69

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)

2 KOTA PEKALONGAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Pekalongan	72
B. Kenakalan Remaja Di MAN 2 Kota Pekalongan	84



C. Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di MAN 2 Kota Pekalongan88

BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Kenakalan Remaja Di MAN 2 Kota Pekalongan 98
B. Analisis Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di MAN 2 Kota Pekalongan 101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 111
B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	16
Tabel 1.1 Susunan Organisasi MAN 2.....	77
Tabel 1.2 Nama Guru MAN 2.....	79
Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana MAN 2	80
Tabel 1.4 Nama Pegawai MAN 2	81





DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa dimana remaja mencari jati diri dan berkembang. Pada masa ini merupakan masa yang sangat penting karena akan menentukan karakter anak tersebut saat beranjak dewasa. Pada masa remaja ini, kenakalan adalah suatu hal yang sangat biasa karena memang para remaja memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Namun, bila tidak diawasi dengan baik, tidak mustahil bagi mereka untuk terjerumus kedalam kondisi yang sangat merusak bagi pribadi maupun sosial.¹ Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis.²

Kenakalan remaja adalah kelakuan atau perbuatan anti sosial dan anti normatif. Menurut Inpres No 6 /1971 pedoman 8 tentang pola penanggulangan kenakalan remaja, mengenai kenakalan remaja, pengertiannya adalah “kelainan tingkah laku, perbuatan remaja yang bersifat a-sosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.”³

¹Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 72

²Hendrianti Agustina, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 28

³Sahilun A Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), hlm. 70

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja pada intinya merupakan produk kondisi masyarakatnya dengan segala pergolakan sosial yang ada di dalamnya dan bisa disebut juga sebagai salah satu penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Kenakalan remaja diantaranya penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pengaruh film, televisi, video, iklim kekerasan dan kurangnya disiplin yang berlangsung di masyarakat, kelompok sebaya yang menyimpang dari berbagai faktor negatif lainnya dalam kehidupan sosial.⁴

Di lokasi penelitian ini, siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan belum pernah atau tidak ada catatan yang terlibat dalam kasus kenakalan remaja. Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan belum pernah terjaring atau tertangkap oleh Satuan Polisi Pamong Praja (SatPol PP) Kota Pekalongan seperti yang terjadi di sekolah lain karena tindakan kenakalan remaja misalnya tawuran, narkoba, perzinaan, dan kasus lainnya.⁵

Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswi yang ada di MAN 2 Kota Pekalongan adalah pelanggaran seperti pelajar pada umumnya, yaitu membolos, terlambat masuk sekolah, dan tidak mematuhi tata tertib sekolah. Namun di setiap pelanggaran tersebut, ada sanksi masing-masing bagi siswa yang melanggarnya. Apabila siswa membolos secara terus-menerus, maka akan dilakukan *homevisit* oleh guru BK. Selanjutnya jika siswa terlambat masuk sekolah akan dihukum

⁴Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 4

⁵Ibu Lu'lu', Guru BK MAN 2 Kota Pekalongan, (Wawancara Pribadi), Senin 21 Januari 2019, pukul 13.35 WIB

mengaji. Kemudian apabila siswa tidak mematuhi tata tertib sekolah akan diberi peringatan oleh guru BK.⁶

Peraturan yang dibuat oleh BK di MAN 2 kota Pekalongan salah satunya adalah siswa dilarang membawa *handphone*. Namun ada toleransi dari guru BK, siswa yang membawa *handphone* diperbolehkan untuk menitipkan *handphone*-nya di ruang BK ketika berangkat sekolah. Kemudian boleh diambil kembali setelah jam pelajaran sekolah selesai atau waktu pulang sekolah. Apabila terdapat *handphone* siswa yang tidak diambil secara langsung ketika pulang sekolah, maka guru BK berhak memeriksa *handphone* tersebut. Jika ditemukan video atau hal yang tidak wajar dengan usia pelajar, maka orangtua siswa yang harus mengambil *handphone* tersebut.⁷

Peraturan lainnya yang diwajibkan di MAN 2 kota Pekalongan adalah seluruh guru dan siswa-siswi wajib berjamaah pada waktu sholat dhuzhur di masjid sekolah kecuali bagi siswi yang berhalangan. Kemudian di pagi hari siswa-siswi diberikan kelonggaran waktu untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha. Peraturan di atas merupakan bentuk strategi bimbingan konseling Islam dalam tindakan mencegah kenakalan remaja yang akan terjadi pada siswa-siswi di MAN 2 Kota Pekalongan.⁸

⁶Ibu Isna, Guru BK MAN 2 Kota Pekalongan, (Wawancara Pribadi), Senin 21 Januari 2019, pukul 14.00 WIB

⁷Ibu Lu'lu', Guru BK MAN 2 Kota Pekalongan, (Wawancara Pribadi), Senin 21 Januari 2019, pukul 13.35 WIB

⁸Ibu Isna, Guru BK MAN 2 Kota Pekalongan, (Wawancara Pribadi), Senin 21 Januari 2019, pukul 14.00 WIB

Salah satu fungsi dari bimbingan konseling Islam adalah fungsi preventif dalam fungsi preventif ini bertujuan agar terhindarnya individu dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Bimbingan konseling Islam sendiri yaitu segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbulnya kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa sehingga timbul pada diri pribadi suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.⁹

Kegiatan-kegiatan bimbingan konseling Islam yang ada di MAN 2 Kota Pekalongan dalam upaya mencegah kenakalan remaja diantaranya adalah layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling individu. Kemudian pendekatan yang dilakukan oleh konselor sekolah terhadap siswa-siswi di MAN 2 Kota Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Strategi Bimbingan Konseling Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan*”.

⁹ Hadi. M. Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, dirumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kenakalan remaja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kenakalan remaja yang ada di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori atau keilmuan tentang bimbingan konseling Islam dalam upaya mencegah kenakalan remaja, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi terutama dalam strategi bimbingan konseling Islam.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai media penerapan keilmuan dari teori ke praktek yang selama ini diperoleh penulis, khususnya dalam teori Bimbingan dan Konseling Islam.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam praktek bimbingan dan konseling Islam khususnya bimbingan dan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Bimbingan Konseling Islam

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata strategi sesuai konteks penelitian mempunyai pengertian rencana yang sesuai mengenai kegiatan untuk mencapai kegiatan khusus.¹⁰ Strategi diartikan sebagai metode, teknik, pola, tujuan, pendekatan keputusan dan tindakan dalam melakukan sesuatu yang menyangkut hasil yang ingin dicapai dalam meningkatkan keberfungsian sosial di dalam suatu komunitas kelompok atau masyarakat.¹¹

Bimbingan konseling Islam sendiri yaitu segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbulnya

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka, 2002), hlm. 1092

¹¹Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm.

kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa sehingga timbul pada diri pribadi suatu cahaya harapan, kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.¹²

Tujuan dari bimbingan dan konseling adalah agar individu yang bersangkutan dapat:

- a. Mengarahkan individu ke arah tujuan yang sesuai dengan potensi secara optimal.
- b. Membantu individu agar potensi yang dimiliki individu berkembang seoptimal mungkin.
- c. Agar individu memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat.¹³

Adapun fungsi-fungsi dalam Bimbingan Konseling Islam yaitu:

1. Fungsi preventif yakni membantu individu menjaga atau mencegah masalah bagi individu,
2. Fungsi kuratif dan korektif yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau di alaminya,
3. Fungsi preservatif yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu bertahan lama.

¹² Hadi. M. Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm. 12

¹³ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 139

4. Fungsi development atau pengembangan yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baginya.¹⁴

b. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah kelakuan atau perbuatan anti sosial dan anti normatif. Menurut Inpres No 6/1971 pedoman 8 tentang pola penanggulangan kenakalan remaja, mengenai kenakalan remaja, pengertiannya adalah “kelainan tingkah laku, perbuatan remaja yang bersifat a-sosial bahkan anti sosial yang melanggar norma-norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.”¹⁵

Kenakalan yang dilakukan oleh remaja menurut Kartini Kartono pada intinya merupakan produk kondisi masyarakatnya dengan segala pergolakan sosial yang ada di dalamnya dan bisa disebut juga sebagai salah satu penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Kenakalan remaja diantaranya penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pengaruh film, televisi, video, iklim kekerasan dan kurangnya disiplin yang berlangsung di masyarakat,

¹⁴Ainur Rahim Fakhri, *Bimbingan Konseling Islam*, (Cet, IV; Yogyakarta; UI Press, 2004), hlm. 37

¹⁵Sahilun A Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), hlm. 70

kelompok sebaya yang menyimpang dari berbagai faktor negatif lainnya dalam kehidupan sosial.¹⁶

Mengenai bentuk kenakalan yang dilakukan remaja terutama di Indonesia, memberikan contoh yang bermacam-macam. Namun kebanyakan dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu yang melanggar KUHP dan tidak melanggar KUHP.

Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja yang melanggar KUHP:

- a. Berjudi sampai mempergunakan uang dan taruhan benda yang lain.
- b. Mencuri, menjambret, merampas dengan kekerasan atau tanpa kekerasan.
- c. Penggelapan barang.
- d. Penipuan dan pemalsuan.
- e. Pelanggaran tata susila, menjual gambar-gambar porno dan film porno.
- f. Pemalsuan uang dan pemalsuan surat-surat keterangan resmi lainnya.
- g. Tindakan-tindakan anti sosial: perbuatan yang merugikan milik orang lain.
- h. Percobaan pembunuhan.
- i. Menyebabkan kematian orang lain, turut tersangkut dalam pembunuhan.
- j. Pembunuhan.
- k. Pengguguran kandungan.
- l. Penganiayaan berat yang menyebabkan kematian seseorang.

¹⁶Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 4

Adapun bentuk-bentuk kenakalan remaja yang tidak melanggar

KUHP:

- a. Membohong atau memutar balikan kenyataan dengan tujuan menipu orang atau menutup kesalahan.
- b. Membolos, pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
- c. Keluyuran, pergi sendiri atau berkelompok tanpa tujuan dan mudah menimbulkan perbuatan iseng yang negatif.
- d. Kabur meninggalkan rumah tanpa izin orangtua atau menentang keinginan orangtua.
- e. Memiliki dan membawa benda yang membahayakan orang lain, sehingga mudah teransang untuk menggunakannya, misalnya pisau atau pistol.
- f. Bergaul dengan teman yang memberi pengaruh buruk sehingga mudah terjerat dalam perkara yang benar-benar kriminal.
- g. Berpesta pora semalam suntuk tanpa pengawasan sehingga mudah timbul tindakan-tindakan yang kurang bertanggungjawab.
- h. Membaca buku-buku cabul dan kebiasaan mempergunakan bahasa yang tidak sopan atau tidak senonoh.
- i. Turut dalam pelacuran atau melacurkan diri baik dengan tujuan kesulitan ekonomi maupun tujuan yang lain.

j. Berpakaian yang tidak pantas.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka penulis telah mengkaji beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nailly Rahmawati dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan pada tahun 2017 yang berjudul “Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Membentengi Remaja Dari Kenakalan Remaja Di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif kemudian sama-sama membahas mengenai kenakalan remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah skripsi ini membahas mengenai strategi dakwah IPNU-IPPNU, sedangkan penelitian yang diangkat penulis akan membahas tentang strategi bimbingan konseling Islam.¹⁸

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Wiwi Rahayu Suswanti dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islma IAIN Pekalongan pada tahun 2017 yang berjudul “Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menangani Tindak

¹⁷Martasari, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Perilaku Kenakalan Remaja (Study Kasus Di PSMP Paramita Mataram*, Skripsi, (Mataram: UIN Mataram, 2017), hlm. 27-29

¹⁸Naily Rahmawati, Skripsi: *Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Membentengi Remaja Dari Kenakalan Remaja Di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017)

Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII Di SMP NEGERI 8 Kramat Kabupaten Pematang Jaya”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah sama-sama membahas kenakalan remaja di lingkup sekolah, kemudian sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis buat adalah letak lokasinya berbeda, kemudian dalam penelitian ini yang dibahas adalah tentang peranan guru bimbingan dan konseling islam dalam menangani kenakalan remaja. Sedangkan penelitian yang akan penulis buat adalah tentang bagaimana strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja.¹⁹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Fuji Astuti dari jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama membahas mengenai kenakalan remaja dalam pandangan bimbingan konseling Islam. Kemudian, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan

¹⁹Wiwi Rahayu Suswanti, Skripsi: *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menangani Tindak Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP NEGERI 8 Kramat Kabupaten Pematang Jaya*, (Pematang Jaya, IAIN Pematang Jaya, 2017)

penelitian yang akan penulis angkat menggunakan metode kualitatif dan akan membahas mengenai strategi bimbingan konseling Islam.²⁰

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Ria Maslakha dari jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Malang pada tahun 2008 yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Pada Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas kenakalan siswa di sekolah. Kemudian perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu penelitian ini membahas mengenai strategi guru pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian yang akan penulis angkat adalah mengenai strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja.²¹

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Sulfikar. K dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Alauddin Makassar pada tahun 2017 yang berjudul “Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang” Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan penulis angkat yaitu sama-sama

²⁰Fuji Astuti, Skripsi: *Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

²¹Ria Maslakha, Skripsi: *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Pada Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan)*, (Malang: UIN Malang, 2008)

menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas masalah perilaku menyimpang remaja dan kenakalan remaja. Kemudian perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu penelitian ini membahas mengenai strategi penyuluh agama Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja. Sedangkan yang akan penulis angkat yaitu tentang strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja.²²

Dari penelitian-penelitian yang terdahulu semata-mata hanya penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka untuk mendukung penelitian yang akan penulis lakukan dan digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang penulis akan lakukan. Persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut adalah sama-sama membahas tentang bimbingan konseling islam dan mencegah kenakalan remaja. Kemudian perbedaannya dengan penelitian yang terdahulu adalah beda lokasi penelitiannya, objek penelitiannya, waktu penelitiannya, dan strategi bimbingan konseling islam yang akan penulis teliti.

3. Kerangka Berpikir

Merujuk pada pengertian bimbingan konseling Islam adalah segala usaha untuk memberikan, membantu terhadap orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam lingkungan hidupnya supaya orang tersebut mampu mengatasi karena timbul kesadaran atau pencerahan diri terhadap kekuasaan

²²Sulfikar. K, Skripsi: *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*, (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2017)

Allah SWT, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.²³

Tujuan bimbingan konseling adalah agar tercapai perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing. Dengan perkataan lain, agar individu atau siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi atau kapasitasnya dan agar individu dapat berkembang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.²⁴

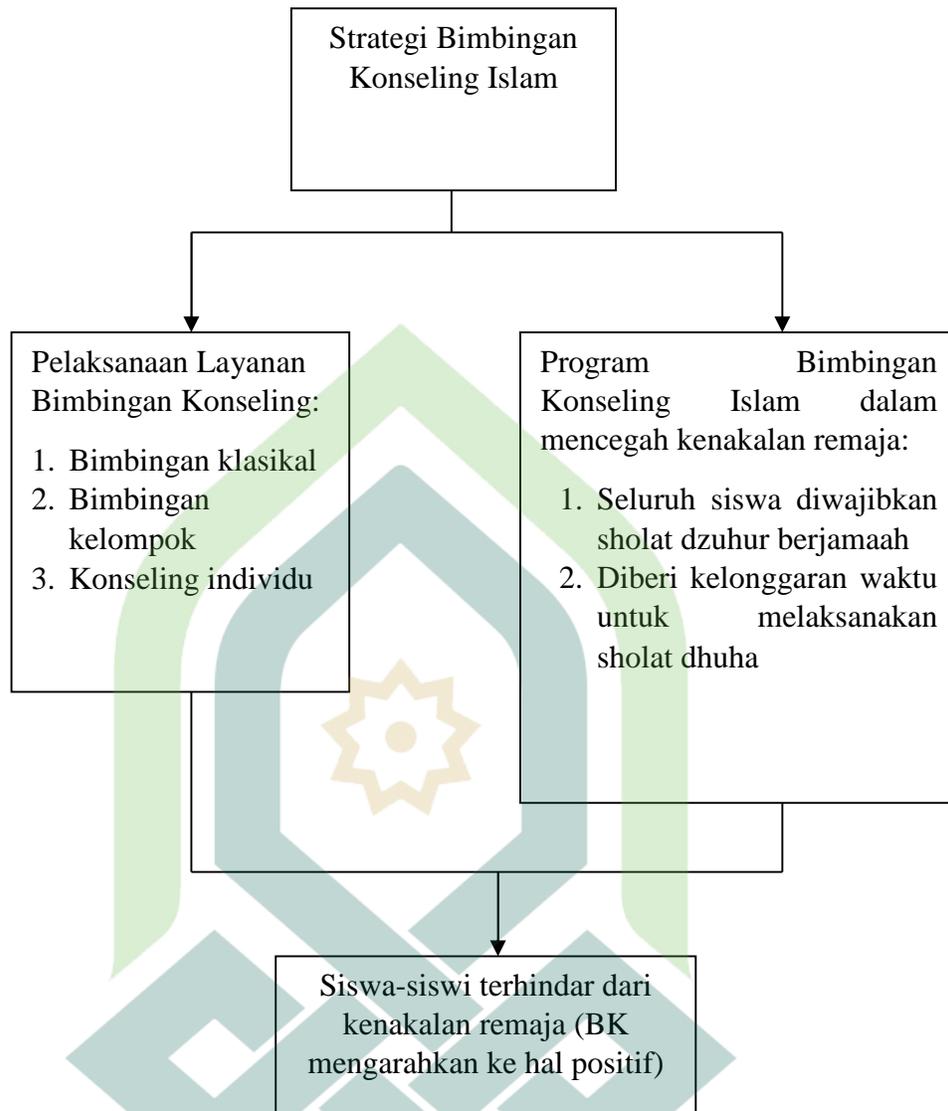
Di lingkungan sekolah, kenakalan siswa memang harus ditangani secara serius dan berkelanjutan. Ini dikarenakan siswa sebagai tulang punggung bangsa untuk membangun bangsa di masa depan. Berkaitan dengan masalah kenakalan remaja atau siswa di sekolah, maka bimbingan dan konseling mampu mengatasi berbagai problematika kenakalan siswa di sekolah.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling islam, tujuan dan fungsi bimbingan konseling islam, kegiatan-kegiatan bimbingan konseling islam adalah bentuk strategi bimbingan konseling islam dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja terhadap siswa di MAN 2 kota Pekalongan. Maka diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:

²³Hadi. M. Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam* (Cet. III; Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.

²⁴ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 39





Gambar 1.1

Peta Konsep Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang harus dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini kemudian dibagi menjadi beberapa point :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Disiplin ilmu psikologi hampir menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia.²⁵ Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi. Dalam pendekatan ini keadaan jiwa manusia dalam hubungannya dengan agama baik pengaruh maupun akibat. Pendekatan psikologis bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagaman manusia yang dijelaskan dengan mengurai keadaan jiwa manusia.²⁶ Objek penelitian yang akan dikaji yaitu guru BK dalam menyusun strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun format yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.²⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diambil dari objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁸ Jenis penelitian ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang strategi bimbingan

²⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

²⁶Ma'mun Mu'min, *Pendekatan Studi Islam (Suatu Tinjauan Lingkup Perspektif dan Orientasi)*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 81

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipt, 2002), hlm. 247

²⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 75

konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 kota Pekalongan.

c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Sehingga dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.³⁰

d. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek di mana data dapat diperoleh.³¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan teknik pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi.³²

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah guru BK dan siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

²⁹Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

³⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 107

³²Suharsimi Arikunto, *ibid*, hlm. 91

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh lewat orang lain, atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.³³ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian yang penulis teliti. Data ini diperoleh dari pendukung data primer, meliputi buku-buku, dokumen, literatur, foto, review, penelitian ataupun sumber lain yang berkaitan dengan strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan.

e. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan yang berada di jalan Trikora Pragak Yosorejo Pekalongan.

f. Teknik Pengambilan Sample

Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu

³³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta:PustakaPelajar, 1998), hlm. 91

peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.³⁴

Dari teknik tersebut didapatkan sampel pada penelitian ini yaitu 2 guru BK yang ada di MAN 2 kota Pekalongan dan 4 siswa MAN 2 kota Pekalongan. 4 siswa ini perwakilan dari kelas X dan XI. Siswa yang dipilih sebagai sampel oleh penulis dianggap tahu tentang apa yang diharapkan penulis.

g. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang konkrit, yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada 2 guru BK dan 4 siswa yang ada di MAN 2 kota Pekalongan untuk memperoleh informasi mengetahui bagaimana kenakalan remaja dan strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota

³⁴Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hlm. 219

³⁵Sutrisno Hadi, *Metode Research*, jilid II, (Yogyakarta: Ansi Offset,1991), hlm. 186

Pekalongan. Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa di MAN 2 kota Pekalongan.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis dengan fenomena yang diselidiki atau suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar.³⁶ Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati keadaan yang ada. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengamati pelaksanaan dan kegiatan layanan bimbingan konseling, untuk mengetahui secara langsung bagaimana program bimbingan konseling di MAN 2 kota Pekalongan.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari seluruh rangkaian penggalan data yang ada dan hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.

³⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 192

³⁷Saifuddin Azwar, *ibid*, hlm. 206

h. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan status atau fenomena secara sistematis dan rasional.³⁸

Penulis menganalisis data ini guna mencari “Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di MAN 2 Kota Pekalongan”.

Analisis data penelitian mengikuti model dalam buku Sugiyono, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

- a) Reduksi Data (*Data Reduction*) pada tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan.
- b) Penyajian data, pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif berkaitan strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan.

³⁸Saifuddin Azwar, *ibid*, hlm. 209

c) *Conclusion Drawing / verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi), langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang lebih jelas tentang objek, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori. Pada tahap ini, penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di MAN 2 Kota Pekalongan.³⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi secara keseluruhan tentang penulisan dan penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori, yang menjelaskan strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 kota Pekalongan. Sub bab

³⁹Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 245-252

pertama membahas tentang strategi bimbingan konseling meliputi tentang pengertian bimbingan konseling Islam, Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Islam, Tujuan dan fungsi bimbingan konseling Islam, jenis-jenis layanan bimbingan konseling, pendekatan dalam bimbingan konseling Islam, metode bimbingan konseling Islam, bidang layanan bimbingan konseling, strategi layanan bimbingan konseling, serta media dan sarana bimbingan konseling. Sub bab kedua membahas tentang kenakalan remaja yang meliputi : pengertian kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, dan cara mencegah kenakalan.

BAB III. Hasil penelitian tentang strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja yang meliputi: Gambaran umum MAN 2 kota Pekalongan, kenakalan remaja yang ada di MAN 2 Kota Pekalongan, dan Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja.

BAB IV. Analisis strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan. Pertama, analisis hasil penelitian tentang kenakalan remaja yang ada di MAN 2 Kota Pekalongan. Kedua, analisis hasil penelitian tentang strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan.

BAB V. Penutup, yang meliputi simpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan disimpulkan bahwa:

1. Kenakalan remaja yang terjadi di MAN 2 Kota Pekalongan adalah masih tergolong kenakalan remaja ringan atau masih batas normal. Bentuk kenakalan tersebut seperti siswa terlambat sekolah memiliki tingkat yang sedang, membolos pada saat jam pelajaran memiliki tingkat yang rendah, melanggar tata tertib memiliki tingkat yang tinggi, dan berkelahi memiliki tingkat yang rendah. Menurut guru BK MAN 2 Kota Pekalongan belum pernah terjadi bentuk kasus kenakalan remaja berat seperti mencuri, menyalahgunakan narkoba, dan melakukan seks bebas.
2. Strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:
 - a. Tujuan dan fungsi BK adalah agar dapat mengembangkan bakat dan mengarahkan potensi siswa, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan yang bernilai positif. Adapun fungsi bimbingan konseling Islam di MAN 2 adalah upaya pencegahan agar siswa terhindar dari kenakalan remaja.

- b. Sumber daya manusia juga menjadi penentu strategi bimbingan konseling Islam dalam mencegah kenakalan remaja. Terbentuknya kerjasama dan adanya koordinasi yang baik dalam mengontrol siswa di lingkungan sekolah agar terhindar dari kenakalan remaja.
- c. Metode yang dilakukan meliputi bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individu.
- d. Program-program BK dalam mencegah kenakalan remaja meliputi sholat dhuhur berjamaah, memberikan sanksi yang mendidik secara Islami, dan larangan membawa *handphoe*.
- e. Materi yang disampaikan dalam kegiatan mengenai kenakalan remaja yang berpedoman dengan al-Qur'an dan hadits dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- f. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 masih layak pakai dan berfungsi dengan baik. Sarana yang digunakan dalam kegiatan BK adalah alat tulis, papan tulis, LCD, proyektor, dan modul BK. Sedangkan prasarana yang digunakan dalam kegiatan adalah masjid, ruang kelas, ruang BK, aula, ruang seni, dan laboratorium komputer.

Melalui layanan kegiatan dan program tersebut dapat mengarahkan siswa ke dalam kegiatan positif dan menjauhkan siswa dari tindak kenakalan remaja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, strategi bimbingan konseling Islam dikatakan dapat menekan kenakalan remaja di MAN 2 Kota Pekalongan.

B. Saran

Saran pada penelitian ini akan ditunjukkan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Remaja

Bagi remaja yang melakukan kenakalan remaja ringan seperti membolos, terlambat sekolah, melanggar tata tertib sekolah, dan berkelahi sebaiknya meminimalisir hal tersebut karena tidak ada nilainya bagi remaja justru akan menjerumuskan ke dalam bentuk kenakalan remaja yang lebih berat.

Lebih baik diisi dengan keterampilan dan mengembangkan potensinya, serta menerapkan ilmu yang sudah didapat dari mengikuti kegiatan layanan BK.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mengetahui pergaulan anaknya di sekolah maupun di rumah. Karena bagaimanapun perhatian dan didikan dari keluarga adalah yang terpenting bagi remaja agar remaja tidak terjerumus dalam tindak kenakalan remaja.

3. Bagi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan sebaiknya meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa. Agar siswa yang melanggar tata tertib sekolah tidak bertambah banyak yang dapat menjerumus ke dalam bentuk perilaku kenakalan remaja kelas berat. Guru BK MAN 2 juga memaksimalkan kegiatan layanan BK agar lebih bervariasi lagi sehingga

siswa lebih termotivasi dan tidak jenuh dengan kegiatan yang di ulang-ulang.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pengaplikasian ilmu yang selama ini di pelajari dalam jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Serta turut berpartisipasi dalam Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Pekalongan.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alqur'an Mulia. <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/09/21/tafsir-ibnu-katsir-surah-an-nahl-ayat-125/>. diakses pada Sabtu 23 Februari 2019 pukul 22.35 WIB.
- Al-qur'an Terjemahan. <https://alquran.pro/terjemahan-makna-surat-al-kahfi-18-ayat-17>. diakses pada 15 Februari 2018 pukul 20.18 WIB.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Hadi. M. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Cet. III. Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Cet. V; Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Fuji. 2011. Skripsi: *Pengaruh Bimbingan Konseling Agama Islam Dalam mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djumhur & Surya, Moh. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: C.V. Ilmu Bandung.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Faqih, Ainur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.



- Hadits Arba'in. <https://haditsarbain.wordpress.com/2007/06/09/hadits-36-membantu-sesama-muslim/>. di akses pada Sabtu 23 Februari 2019 pukul 23.00 WIB.
- Hallen. 2012. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamdani & Afifuddin. 2012. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- K, Sulfikar. 2017. Skripsi: *Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja Di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Makassar, UIN Alauddin Makassar.
- Kartono, Kartini. 1998. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Saeful Akhyar. 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Elsa Press.
- Lutfianah, Leli. 2016. Skripsi. "*Hubungan Antara Penggunaan Sarana Dan Prasarana Konseling Dengan Keefektifan Layanan Konseling Individu Di SMPN 21 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*". Semarang: UNNES.
- Martasari. 2017. Skripsi. "*Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Perilaku Kenakalan Remaja Study Kasus Di PSMP Paramita Mataram*". Mataram: UIN Mataram.
- Maslakha, Ria. 2008. Skripsi: *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Pada Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan)*. Malang: UIN Malang.
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mu'min, Ma'mun. 2015. *Pendekatan Studi Islam (Suatu Tinjauan Lingkup Perspektif dan Orientasi)*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mubarok, Ahmad. 2002. *Al-Irsyad an Nafsy, Konseling Agama Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mutmainah, Aqidha Nurul. Dkk. 2017. *Media Bimbingan Konseling Berbasis Hipermedia*. Semarang: UNNES.



- Nasir, Sahilun A. 1999. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Cet; I, Jakarta: Kalam Mulia.
- Paimun. 2005. *Sari Perkuliahan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prayitno & Amti, Erman. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmawati, Nailly. 2017. Skripsi: *Strategi Dakwah IPNU-IPPNU Dalam Membentengi Remaja Dari Kenakalan Remaja Di Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rahmawati, Pudji. 2007. *Media Bimbingan & Konseling*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Soma, Syafari & Hajaruddin. 1995. *Menanggulangi Remaja Kriminal: Islam Sebagai Alternatif*. Cet I; Bogor: CV Bintang Tsurayya.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukitman, Tri. 2015. *Panduan Lengkap Dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Suswanti, Wiwi Rahayu. 2017. Skripsi: *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menangani Tindak Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP NEGERI 8 Kramat Kabupaten Pemasang*. Pekalongan, IAIN Pekalongan.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Cet II; Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Madrasah dan Sekolah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel, W.S. & Hastuti, M.M. Sri. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Lendy Armei Verina
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 7 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl R.E. Martadinata No. 7 Gg. Kakap Ngara'an
Karangasem Utara Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kismanto
Nama Ibu : Sri Murtati
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Jl R.E. Martadinata No. 7 Gg. Kakap Ngara'an
Karangasem Utara Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 2 Karangasem Utara Batang | Tahun Lulus 2008 |
| 2. SMP Salafiyah Pekalongan | Tahun Lulus 2011 |
| 3. SMA Negeri 2 Pekalongan | Tahun Lulus 2014 |
| 4. IAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2014 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis



LENDY ARMEI VERINA
NIM. 2041114090

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
DEPARTEMEN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : LENDY ARMEI VERINA
NPM : 2041114090
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENCEGAH KENAKALAN REMAJA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 KOTA PEKALONGAN

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan format yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjanya kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Maret 2019

Mengetahui,

Subbag. AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar

NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **LENDY ARMEI VERINA**
NIM : **2041114090**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“STRATEGI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MENCEGAH
KENAKALAN REMAJA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2
KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 April 2019



LENDY ARMEI VERINA
NIM : 2041114090

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Trikora Pragak Yosorejo Pekalongan 51137
Telepon (0285) 429205; Faksimili (0285) 429205
Website : www.man3pekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 301/Ma.11.63/PP.00.6/03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Lendy Armei Verina
NIM : 2041114090
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : X (sepuluh)

Telur melaksanakan penelitian di MAN 2 Kota Pekalongan pada tanggal 11 sampai dengan 27 Februari 2019 dengan judul " Strategi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja di MAN 2 Kota Pekalongan"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Kepala,



Darumawan